

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, karakteristik sifat kimia tanah yang ditanami bawang merah (*Allium cepa* L.) pada beberapa kelas lereng di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, yaitu terjadinya kecenderungan nilai pH (H₂O), P-tersedia, C-organik, N-total, KTK, dan K-dd yang lebih rendah seiring meningkatnya kelerengan serta nilai BV tanah yang cenderung meningkat seiring meningkatnya kelerengan. Hal ini dipengaruhi oleh manajemen lahan pada tanaman bawang merah dengan intensitas penanaman yang tinggi. Selain itu, lahan bawang merah dengan kelas lereng 0-8% memiliki sifat kimia yang lebih baik dibandingkan tiga kelas lereng lainnya karena memiliki nilai BV yang rendah dan pH (H₂O) C-organik, N-total, P-tersedia, KTK, dan K-dd yang lebih tinggi daripada kelas lereng 8-15%, 15-25%, dan 25-45%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan agar petani dapat melakukan manajemen lahan yang baik dengan cara pengelolaan lahan yang ramah lingkungan serta dapat meningkatkan pemberian bahan organik secara berkala agar sifat kimia tanah tetap terjaga. Selain itu juga disarankan untuk dilakukan pengapuran serta pembersihan lahan secara mekanik (manual) pada fase alih antar tanam.